

KONTRIBUSI MINAT BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 PADANG TAHUN 2022/2023

¹Mutiara Lita, ^{2*}Dina Ramadhanti, ³Samsiarni

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponds email: dina.ona05@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 21 Agus 2022

Revised : 22 Agus 2022

Accepted : 24 Agus 2022

Keywords:

minat baca

menulis

teks eksplanasi

ABSTRACT

Minat baca menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi. Minat baca berhubungan bagaimana seseorang memperhatikan frekuensi dan kuantitas membaca serta kualitas sumber bacaan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan minat baca siswa serta seberapa besar pengaruh minat baca tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa tergolong baik dengan persentase 64.74%. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 74.67. Setelah dilakukan analisis regresi dinyatakan bahwa pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tidak terlalu signifikan. Minat baca berpengaruh negatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Minat baca hanya berpengaruh 2.6% saja sedangkan 97.4% dipengaruhi oleh prediktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif ini bermakna bahwa tinggi rendahnya minat baca siswa dilihat dari frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan ternyata tidak mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi yang ditinjau dari struktur dan kaidah kebahasaan.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Melalui kegiatan menulis, siswa diarahkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut Dalman menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada media berbentuk kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

Teks eksplanasi merupakan teks yang ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Teks ini bertujuan untuk menyajikan proses (mengapa) dan untuk memberi alasan (mengapa) sesuatu itu terjadi. Oleh karena itu, teks eksplanasi dapat berisi hal-hal tentang bagaimana sesuatu terjadi, mengapa sesuatu terjadi, mengapa sesuatu menjadi sama atau berbeda, dan bagaimana menyelesaikan suatu masalah (Ramadhanti & Yanda, 2022). Keterampilan menulis teks eksplanasi ini dalam Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 dipelajari oleh siswa di Kelas XI baik pada kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan. Rincian kompetensi inti keterampilan untuk pembelajaran teks eksplanasi dalam kurikulum, yaitu: KI-4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguasai, merangkai, memproduksi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar untuk KI keterampilan tersebut, yaitu: KD 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Dalam menulis teks eksplanasi, siswa dituntut untuk dapat memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Kaidah kebahasaan menjadi penciri atau penanda untuk struktur teks. Struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu: pernyataan umum tentang suatu hal atau fenomena, serangkaian paragraf yang menceritakan bagaimana atau mengapa, dan simpulan. Struktur tersebut dibangun oleh sejumlah kaidah kebahasaan, yaitu: menggunakan kata atau bahasa teknis jika yang dieksplanasikan itu berhubungan dengan fenomena alam atau fenomena sosial tertentu. Urutan kalimat yang disajikan memberi tahu bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi sehingga diperlukan kaidah kebahasaan, misalnya: penanda urutan, penanda hubungan sebab-akibat, dan penanda hubungan perbandingan dan pertentangan (Ramadhanti & Yanda, 2022). Selain itu, selama pelaksanaan pembelajaran, guru dengan menggunakan alat evaluasi tertentu bertugas memantau perkembangan menulis siswa agar tulisannya yang dihasilkan dapat dipahami oleh pembaca karena pada hakekatnya tulisan menjadi alat komunikasi antara pembaca dan penulis (Ramadhanti et al., 2019). Tulisan yang baik itu berasal dari pemikiran yang kompleks dari penulis. Pembaca dapat memahami maksud penulis tanpa berkomunikasi langsung dengan penulis. Artinya, tata aturan penulisan, keruntutan ide, dan kelengkapan informasi yang disajikan secara efektif menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh penulis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran tertentu juga dapat menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi (Himawan, 2021).

Salah satu faktor yang diasumsikan memengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi adalah minat baca. Minat baca diasumsikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

keterampilan menulis teks eksplanasi. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dari bacaan sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat di dalam bacaan tersebut. Seseorang dikatakan memiliki minat baca yang tinggi atau rendah diketahui dari dua hal, yaitu: frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan (Dalman, 2014). Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi, cenderung memperhatikan bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakannya untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi juga akan cenderung membaca bacaan yang variatif artinya mereka tidak hanya membaca saat dibutuhkan, tetapi juga akan membaca bacaan-bacaan yang mereka anggap penting.

Beberapa penelitian bahwa minat baca memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi (Ramadhanti & Yanda, 2020); (Sari & Yanda, 2016). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa minat baca memengaruhi kemampuan memahami dan menulis puisi. Siswa yang memiliki minat baca tinggi memiliki keterampilan yang baik dalam memahami dan menulis puisi, begitupula sebaliknya. Hal ini memunculkan asumsi baru bahwa minat baca juga mempengaruhi keterampilan menulis. Berdasarkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Padang diperoleh informasi bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi juga dapat menuliskan ide-ide dengan baik karena memiliki sumber bacaan yang kompleks, siswa yang memiliki minat baca rendah terkendala dalam menulis karena siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dalam menulis gagasannya disebabkan keterbatasan sumber bacaan, dan minat baca diasumsikan berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi karena siswa yang memiliki minat baca tinggi akan menghasilkan tulisan yang baik dan siswa yang memiliki minat baca rendah tidak mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah penelitian, yaitu: *pertama*, bagaimanakah tingkat minat baca siswa? *Kedua*, seberapa besar pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh/kontribusi/sumbangan minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia untuk KD 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terpilihlah 40 orang siswa untuk sampel uji coba

instrumen penelitian dan 40 orang siswa untuk sampel penelitian. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: kuesioner minat baca dan tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi. *Pertama*, kuesioner minat baca. Kuesioner minat baca dikembangkan berdasarkan teori upaya meningkatkan minat baca oleh Dalman (2014), yaitu: frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan. *Kedua*, tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi. Instrumen tes disusun dengan mencantumkan petunjuk umum dan petunjuk khusus dan kriteria penilaian sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, yaitu: pernyataan umum, serangkaian paragraf yang menjelaskan mengapa dan bagaimana, dan penutup. Struktur tersebut dibangun oleh kaidah kebahasaan, yaitu: istilah teknis, konjungsi kausal, dan konjungsi temporal (Ramadhanti & Yanda, 2022). Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu: siswa mengisi kuesioner minat baca dan mengerjakan tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh/kontribusi variabel X terhadap variabel Y (Fitri & Ramadhanti, 2019). Hipotesis penelitian ini, yaitu: H1 diterima apabila terdapat pengaruh/kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. H1 ditolak apabila tidak terdapat pengaruh/kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan jawaban atas dua rumusan penelitian, yaitu: minat baca siswa dan pengaruh/sumbangan/kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

a. Minat Baca Siswa

Minat baca siswa diukur berdasarkan indikator peningkatan minat baca, yaitu: frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan. Berdasarkan hasil pengukuran, minat baca siswa tergolong baik dengan persentase 64.74%. Persentase capaian minat baca siswa tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa SMP Negeri 12 Padang tergolong tinggi. Selanjutnya, minat baca siswa untuk setiap indikator divisualisasikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Minat Baca Siswa

No	Indikator	%	Kategori
1	Frekuensi dan kuantitas membaca	62.63%	Baik
2	Kuantitas sumber bacaan	66.76%	Baik
Rata-rata		64.74%	Baik

1. Minat Baca dari segi Frekuensi dan Kuantitas Membaca

Dari segi frekuensi dan kuantitas membaca disajikan hasil pengukuran minat baca berikut ini. Siswa sering membaca buku di sekolah ketika ada kesempatan (55.63%). Siswa kadang-kadang membaca buku di sekolah walaupun hanya beberapa menit saja (55.00%). Sebelum tidur siswa selalu meluangkan waktu untuk membaca buku (71.25%). Kadang-kadang siswa meluangkan waktu untuk membaca di rumah (46.25%). Siswa sering membaca bacaan yang bervariasi setiap hari (61.88%). Siswa sering membaca buku sehingga ada keinginan untuk membeli buku (51.88%). Siswa selalu membaca buku bacaan lebih dari dua buku dalam seminggu (68.75%). Kadang-kadang siswa membaca beberapa lembar halaman buku dalam seminggu (73.13%). Siswa ingin membaca buku pada hari libur (68.75%) dan selalu membaca buku di hari libur (83.75%). Siswa juga selalu membaca buku di jam istirahat (73.75%) dan kadang-kadang di perpustakaan (64.38%). Sekelompok siswa mengakui bahwa mereka termasuk orang yang gemar membaca walaupun tidak disuruh oleh guru (75.00%). Kadang-kadang siswa membaca dan berdiskusi dalam kelompok (66.25). Sekelompok siswa juga mengakui bahwa lebih baik membaca buku daripada tidur (42.50%). Setiap hari siswa menyempatkan diri membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja (50.00%). Akan tetapi, sekelompok siswa yang mengatakan selalu mengantuk saat membaca buku (72.00%), membaca buku saat ujian saja (61.25%), dan membaca hanya akan mengurangi waktu luangnya (57.50%). Secara umum, siswa menyadari bahwa membava buku dapat memperluas wawasan dan pengetahuan (53.75%).

2. Minat Baca dari segi Kuantitas Sumber Bacaan

Dari segi kuantitas sumber bacaan, pengukuran minat baca dijelaskan berikut ini. Sekelompok siswa selalu mencari sendiri sumber bacaan yang akan dibaca (53.13%), sedangkan sekelompok lainnya tidak pernah mencari sumber bacaan (47.50%). Sekelompok siswa sering membaca koran, artikel atau tulisan di mading karena memuat informasi penting (60.63%), sedangkan sekelompok lainnya jarang membaca koran, artikel, atau tulisan di mading (57,50%). Siswa selalu meminjam buku di perpustakaan (73.15%) dan membacanya di rumah (76.25%). Sekelompok siswa mengakui bahwa mereka jarang membaca buku yang dipinjamnya di perpustakaan (61.25%). Beberapa kelompok siswa mengatakan bahwa mereka menghabiskan kuota internet untuk membaca buku secara online (53.13%) dan bahkan membeli buku secara online (77.50%). Walaupun ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka tidak suka membaca buku secara online (70.63%). Siswa ada yang suka meminjam buku kepada teman (67.59%) dan ada pula yang tidak suka meminjam buku kepada temannya 68.13%. Siswa juga ada yang mengakui bahwa mereka suka mengoleksi berbagai macam buku sehingga mereka memiliki

perpustakaan mini di rumah (70.63). Siswa ada yang menabung untuk membeli buku (57.50%). Ada siswa yang suka membeli buku di toko buku (71.25%) dan ada pula yang tidak suka membeli buku (66.88%). Bahkan, ada siswa yang meminjam buku di perpustakaan hanya ketika disuruh oleh guru (78.75%). Ada siswa yang suka mengoleksi surat kabar (65.63%), ada pula yang tidak suka mengoleksi surat kabar (65.63%). Selain itu, siswa juga suka dan selalu mengunjungi toko buku untuk mencari buku tambahan sumber belajar (82,50%). Secara umum, siswa memiliki buku catatan yang lengkap untuk sumber membaca (76.88%).

Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Minat baca diasumsikan sebagai faktor yang memengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi. Minat baca disebut juga sebagai variabel bebas (*independent*) yang memengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi yang disebut juga variabel terikat (*dependent*). Hasil pengujian statistik frekuensi untuk kedua jenis variabel tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Frekuensi

		Minat Baca	Teks Eksplanasi
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		64.7409	74.6673
Std. Error of Mean		1.71938	1.56899
Median		65.8537	73.3300
Mode		60.98 ^a	80.00
Std. Deviation		10.87429	9.92316
Variance		118.250	98.469
Skewness		-.132	-.214
Std. Error of Skewness		.374	.374
Kurtosis		-.094	-.880
Std. Error of Kurtosis		.733	.733
Range		42.68	40.00
Minimum		42.68	53.33
Maximum		85.37	93.33
Sum		2589.63	2986.69

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil uji statistik frekuensi untuk variabel minat baca dijelaskan berikut ini. Sampel penelitian yang mengisi kuesioner sebanyak 40 orang dan tidak ada data yang hilang. Nilai tendency data, yaitu: mean data 64.74; median data 65.85; modus data 60.98; dan sum data 2589. Nilai disperse (simpangan) data, yaitu: skor minimal 42.68; skor maksimal 85.37; range data 42.68; varian data 118.25; standar deviasi 10.87; dan standart error of mean 1.72. Berdasarkan distribusi data, nilai rasio skewness -0.353 dan nilai rasio kurtosis -0.128.

hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai rasio skewness dan kurtosis berada pada rentang $-2 \leq s/d \leq 2$.

Untuk variabel menulis teks eksplanasi, hasil uji statistik frekuensi dijelaskan berikut ini. Sampel yang mengerjakan tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi sebanyak 40 orang dan tidak ada data yang hilang. Nilai tendency central data, yaitu: mean data 74.67; median data 73.33; modus data 80.00; dan sum data 2986. Nilai disperse (simpangan) data, yaitu: skor minimal 53.33; skor maksimal 93.33; range data 40.00; varian data 98.47; standar deviasi 9.92; dan standar error of mean 1.57. Berdasarkan distribusi data, nilai rasio skewness $-0,57$ dan nilai rasio kurtosis -1.20 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai rasio skewness dan nilai rasio kurtosis berada pada rentangan $-2 \leq s/d \leq 2$. Untuk mengetahui seberapa besar minat baca mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi, digunakan rumus regresi sederhana. Rumus ini dapat dilakukan karena telah memnuhi persyaratan uji, yaitu: jumlah sampel yang digunakan sama, jumlah variabel bebas hanya satu, dan data berdistribusi normal. Langkah-langkah uji regresi sederhana adalah membuat persamaan regresi linear sederhana, melakukan uji hipotesis regresi linear sederhana, dan menentukan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pertama, membuat persamaan regresi linear sederhana. Secara umum, rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Nilai koefisien regresi ditentukan sesuai pada tabel output coefficients berikut ini.

Tabel 3. Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.165	9.588		8.778	.000
	Minat Baca	-.147	.146	-.161	-1.004	.322

a. Dependent Variable: Teks Eksplanasi

a merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients. Pada Tabel 3 tersebut, nilai konstan a sebesar 84.165. Angka ini bermakna bahwa jika tidak ada minat baca (X), nilai konstan keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) adalah sebesar 84.165. b merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -0.147 . Angka ini bermakna bahwa setiap penambahan 1% minat baca (X), keterampilan menulis teks eksplanasi siswa akan meningkat sebesar -0.147 . Oleh karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), dapat dinyatakan bahwa minat baca berpengaruh negatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 84.165 - 0.147 X$.

Kedua, menentukan nilai regresi sederhana dengan melakukan uji hipotesis. Hipotesis penelitian ini, yaitu: H1 diterima apabila terdapat pengaruh minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. H1 ditolak apabila tidak terdapat pengaruh minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, dalam artian Variabel X mempengaruhi Variabel Y, dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0.05. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Nilai signifikansi yang dimaksud terdapat pada tabel ANOVA berikut ini.

Tabel 4. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99.261	1	99.261	1.008	.322 ^b
Residual	3741.032	38	98.448		
Total	3840.294	39			

a. Dependent Variable: Teks Eksplanasi

b. Predictors: (Constant), Minat Baca

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.322. Nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y).

Ketiga, menentukan persentase (%) sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y. Untuk mengetahui besarnya pengaruh minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Y) dalam analisis regresi sederhana, dapat dilihat berdasarkan nilai R-Square atau R² yang terdapat pada tabel output *model summary* berikut ini.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	.000	9.92211

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai R-Square sebesar 0.026. Nilai ini mengandung makna bahwa pengaruh minat baca (X) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi hanya 2.6% saja. Variabel minat baca ternyata tidak menjadi prediktor utama yang mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi, melainkan ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi

keterampilan menulis teks eksplanasi di luar variabel yang diteliti. Faktor lain tersebut mempengaruhi 97,4%.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis datanilai per minat baca diperoleh indikator penilaian terdiri dari 2 jenis yaitu frekuensi bacaan dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan yang baik indikator yang mempengaruhi kontribusi seseorang dalam melakukan kegiatan membaca serta dalam meningkatkan keterampilan menulis yaitu frekuensi membaca dan kuantitas membaca. Kekurangan waktu memang tidak perlu dilingkari bahwa terdapat banyaktuntutan terhadap waktu. Kita pun harus mengatur hari kita sehingga mempunyai waktu yang digunakan untuk membaca. Harus disadari bahwa orang yang tidak ingin maju tidak dapat frekuensi membaca dan kuantitas membaca dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka semakin minat seseorang dalam membaca maka akan semakin bagus pula siswa dalam mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, apabila minat bca siswa tinggi, maka semakin bagus pula keterampilan menulis teks eksplanasi siswa tersebut. Kemudian, minat baca siswa perlu ditingkatkan lagi agar semakin bagus tingkat keterampilan siswa dalam menulis. Hal ini dikarenakan dengan minat baca yang baik maka kosakata seseorang semakin brtambah dan tulisan yang dihasilkan semakin bagus. Maka dari itu, disimpulkan bahwa minat baca tidak terlalu signifikan dengan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan minatnya seseorang untuk membaca maka juga dengan mudahnya seseorang dalam menungkapkan serta mengembangkan ide-ide dan kosakata yang ingin disampiakannya kepada pembaca melalui tulisan sehingga bentuk tulisan tersebut dapat dimanfaatkan olen pembaca sebagai sumber informasi.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dan analisis data, minat baca siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 64.74. Sementara itu, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang berada pada cukup dengan nilai rata-rata 74,67. Kedua variabel dikorelasikan tidak terlalu signifikan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-2$ (40-2). Dengan demikian H_1 . Diterima dan H_0 . ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,46 > 1,68$. Sehingga diketahui minat baca membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi

SIMPULAN

Minat baca siswa di SMA Negeri 12 Padang tergolong baik dengan persentase 64.74%. Nilai rata-rata minat baca siswa sebesar 64.74 dan nilai rata-rata keterampilan menulis teks

eksplanasi sebesar 74.67. Setelah dilakukan analisis regresi dinyatakan bahwa pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tidak terlalu signifikan. Minat baca berpengaruh negatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Minat baca hanya berpengaruh 2.6% saja sedangkan 97.4% dipengaruhi oleh prediktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif ini bermakna bahwa tinggi rendahnya minat baca siswa dilihat dari frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan ternyata tidak mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi yang ditinjau dari struktur dan kaidah kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitri, R., & Ramadhanti, D. (2019). *Buku Ajar Statistika Pendidikan*. Padang: STKIP PGRI Sumbar Press.
- Himawan, Y. H. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual di MTs Negeri 2 Kota BIMA. *Aline: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 1(1), 64–71.
- Kosasih, Engkos. (2019). *Cerdas Berbahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Penerbit Erlangga.
- Puspitasari, Eka Harum dan Rustono, Hari Bakti. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B Mts Mu'allimin Malebo Temanggung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3 (1) (2014)
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2020). Faktor Minat Baca dalam Pembelajaran Puisi. *Kelasa*, 15(2), 194–208. <https://doi.org/10.26499/kelasa.v15i2.12>
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramadhanti, D., Yanda, D. P., Ghazali, A. S., Hasanah, M., & Harsiati, T. (2019). Development of Explanatory Text Writing Evaluation Tools Based on a Process Approach (Pengembangan Alat Evaluasi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pendekatan Proses). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 194–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.22202/JG.2019.V5i2.3445>

- Sari, A. W., & Yanda, D. P. (2016). Kontribusi Minat Baca Puisi dan Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 179–193. <https://doi.org/10.22202/JG.2016.v2i2.1087>
- Susanto, Dwi Agus. (2020). *Gemar Membaca Sejak Dini Untuk Menuju Sukses*. Padang: STKIP PGRI Sumbar Press.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Warer, Mulia Jitu. 2018. “Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Meresensi Buku Siswa Kelas XI SMA Negeri1 IV Nagari Bayang Utara”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang.
- Wulandari, Nofriyanti. 2017. “Hubungan Minat Baca Fiksi Dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Moral Atau Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Sijunjung”. *Skripsi*. Padang. STKIP PGRI Sumatera Barat.